

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA ANTARA  
PEMBELAJARAN STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY*  
DENGAN *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA  
KELAS IV SD NEGERI SAMBENG 1  
TAHUN AJARAN 2011 / 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun Oleh :

**GALUH ENDAH PURWANINGRUM**

**A 510080098**

**Penguji:**

**Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd**

**Dr. Samino, M.M**

**Dra. Sri Hartini, M. Pd**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA ANTARA  
PEMBELAJARAN STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY*  
DENGAN *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA  
KELAS IV SD NEGERI SAMBENG 1  
TAHUN AJARAN 2011 / 2012**

Galuh Endah Purwaningrum, A510080098, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 62 halaman.

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Perbedaan hasil belajar matematika yang menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dibandingkan dengan yang menggunakan *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV di SD Negeri Sambeng 1 Tahun Ajaran 2011/ 2012. 2) Mana yang lebih baik hasil belajar matematika yang menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dengan yang menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas IV SD Negeri Sambeng 1 Tahun Ajaran 2011/2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Sambeng I, berjumlah 37 siswa yang terdiri dari kelas IVA yang berjumlah 18 siswa menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dan kelas IVB yang berjumlah 19 siswa menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes dan metode dokumentasi. Teknis analisis data digunakan uji-t, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas.

Dari analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh bahwa 1) Ada perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang belajar menggunakan Strategi *Course Review Horay* dengan siswa yang belajar menggunakan Strategi pembelajaran *Index Card Match*, dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,020 > 2,042$  artinya  $H_0$  diterima. 2) Hasil belajar matematika siswa kelas IV dengan menggunakan Strategi *Course Review Horay* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan Strategi *Index Card Match*. Hal ini dapat dilihat dengan nilai rata – rata 75,00 untuk kelas IVA dan 69,50 untuk kelas IVB.

**Kata kunci :** *Strategi pembelajaran course review horay, strategi pembelajaran index card match, hasil belajar.*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran yang diusahakan dengan sengaja untuk mengembangkan kepribadian dan segenap potensi siswa sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut menyangkut perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hasil belajar dapat dikatakan membekas, jika perubahan yang terjadi akibat proses belajar tahan lama dan tidak terhapus begitu saja.

Hasil belajar siswa yang kurang dalam pembelajaran matematika hampir nampak di semua jenjang pendidikan. Para siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan atau idenya. Mereka tidak mau mengerjakan soal – soal latihan pada proses pembelajaran. Banyak siswa kelihatan malas mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran dan biasanya siswa menulis jawaban setelah soal dikerjakan guru, sehingga ketika ada ujian nilainya jelek karena tidak pernah mengerjakan latihan soal-soal matematika.

Pembelajaran matematika menggunakan konsep abstrak akan menimbulkan kesulitan bagi siswa sehingga siswa sulit membayangkan bentuk konkrit di dalam pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan suatu strategi yang tepat guna keberhasilan pembelajaran. Salah satunya strategi yang akan diterapkan yaitu pembelajaran matematika dengan strategi *Course Review Horay* dan *Index Card Match*.

Strategi *Course Review Horay* adalah Suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban benar harus berteriak horay atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Pada pembelajaran *Course Review Horay* aktifitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa.

Strategi *Index Card Match* adalah adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka akan dilakukan penelitian tentang “Studi Komparasi Hasil Belajar Matematika Antara Pembelajaran Strategi *Course Review Horay* Dengan *Indeks Card Match* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sambeng 1 Tahun Ajaran 2011 / 2012”.

Batasan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Course Review Horay* dan strategi pembelajaran *Index Card Match*. (2) Penelitian dilakukan di SD N Sambeng I pada siswa kelas IV. (3) Hasil belajar matematika menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah: (1) Apakah ada perbedaan hasil belajar Matematika antara yang menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dan yang menggunakan *Index Card Match* pada siswa kelas IV SD Negeri Sambeng I Tahun Ajaran 2011/2012? (2) Manakah yang lebih baik hasil belajar matematika siswa yang menggunakan strategi *Course Review Horay* dibandingkan dengan yang menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas IV SD Negeri Sambeng I Tahun Ajaran 2011/2012?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar matematika yang menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dibandingkan dengan yang menggunakan *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Sambeng I Tahun Ajaran 2011/2012, (2) Untuk mendeskripsikan mana yang lebih baik hasil belajar matematika yang menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dengan yang menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas IV SD Negeri Sambeng 1 Tahun Ajaran 2011/ 2012.

Manfaat teoritis penelitian ini mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, terutama pada usaha untuk merangsang keaktifan dan kreatifitas siswa sehingga mempunyai kesempatan dalam meningkatkan kemampuan masing – masing siswa dan memberikan hasil belajar sesuai yang diharapkan siswa. Pembelajaran *Course Review Horay* dan *Index Card Match* menekankan komunikasi dan kerjasama antar siswa sehingga dapat mempermudah siswa dalam mempelajari matematika.

Menurut Kemp dalam Sanjaya (2009 : 129) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Dick and Carey dalam Sanjaya (2009 : 129), strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Dalam Bahasa Inggris *Course Review Horay* adalah jalan atau rangkaian pelajaran (Echols, 2005 : 151). Review berarti tinjauan / pemeriksaan (Echols, 2005 : 151). Sedangkan horay adalah yel – yel berupa teriakan horay atau semacamnya. Sedangkan menurut Kisworo (2007 : 54), *Course Review Horay* adalah suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang di isi dengan nomor untuk menukiskan jawabannya yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay.

Langkah – langkah Pelaksanaan Strategi *Course Review Horay* menurut Agus Suprijono (2009 : 129) adalah sebagai berikut: (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (2) Guru mendemonstrasikan/ menyajikan materi (3) Guru membagi siswa dalam kelompok – kelompok (4) Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab (5) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu atau kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing – masing (6) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (v) dan salah diisi tanda silang (7) Siswa yang sudah mendapat tanda v vertikal / horisontal , atau diagonal harus berteriak hore....atau yel – yel lainnya (8) Nilai

siswa dihitung dari jawaban yang benar dan jumlah hore yang diperoleh (9) Penutup.

Menurut Hisyam Zaini (2008: 32) Strategi *Index Card Match* adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.

Langkah – langkah Pelaksanaan Strategi *Index Card Match* menurut Hisyam Zaini ( 2007: 69 – 70) adalah sebagai berikut: (1) Membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas (2) Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama (3) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan (4) Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat (5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara kartu soal dan kartu jawaban (6) Beri setiap peserta didik satu kertas/kartu (7) Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka (8) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain (9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Hasil belajar merupakan kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2005 : 22). Menurut Gunarso yang dikutip oleh Samino dan Saring Marsudi (2011 : 48) hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh murid sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka maupun huruf serta tindakan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006 : 2) pembelajaran merupakan kegiatan dengan langkah – langkah yang telah direncanakan untuk mempelajari sesuatu. Sedangkan menurut Syaiful Sagala (2003 : 61) pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

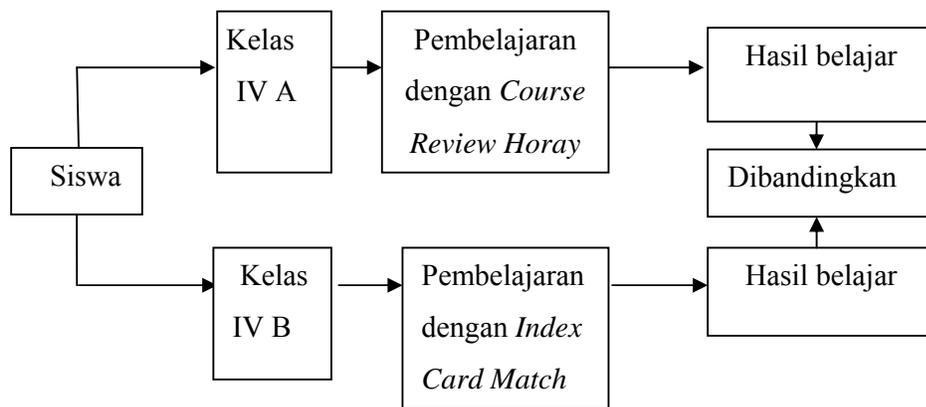
Menurut Ruseffendi (1991 : 263) , Matematika adalah ilmu tentang struktur yang terorganisasikan, yaitu terdiri dari unsur – unsur yang tidak terdefiniskan, unsur – unsur yang didefinisikan , aksioma – aksioma dan dalil –

dalil, di mana dalil – dalil itu dibuktikan kebenarannya berlaku secara umum. Oleh karena itu, matematika sering disebut ilmu deduktif. Sedangkan menurut Sujono (1988 : 5) matematika diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis. Selain itu, matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logis dan masalah yang berhubungan dengan bilangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Latifa Rachmawati (2009) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara pengajaran melalui metode *Course Review Horay* dengan metode konvensional.

Vinda Mayasari (2011) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara strategi *Index Card Match* dengan *Two Stay Two Stray*.

Penelitian yang dilakukan oleh Anjani Anjani (2011) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diberi reward dalam pembelajaran dan tanpa reward dalam pembelajaran. Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pembahasan teori dan kerangka berfikir tersebut maka hipotesis tindakan yang diambil pada penelitian ini adalah “Ada perbedaan pengaruh strategi pembelajaran *Course Review Horay* dan *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika di SD N Sambeng I”.

**Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Tujuan penelitian kuantitatif ini untuk menyelesaikan kemungkinan saling berhubungan sebab akibat, dengan membandingkan penggunaan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dan *Index Card Match* pada mata pelajaran matematika.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Sambeng 1 Tahun Ajaran 2011/2012 yang terdiri dari 2 kelas yaitu IV A dan IV B. Sampel dalam penelitian ini meliputi keseluruhan dari populasi yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Sambeng 1 Tahun Ajaran 2011/2012. Pada penelitian ini tidak ada sampling karena semua anggota populasi dijadikan sampel.

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Yang menjadi variabel bebas adalah strategi pembelajaran *Course Review Horay* dan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Sambeng I.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Tes, dalam penelitian ini metode tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau hasil belajar. Metode tes digunakan dalam penelitian ini dengan beberapa pertimbangan yaitu dengan menggunakan metode ini peneliti dapat langsung memperoleh data, hasil tes dapat segera diterima sehingga data dapat segera dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan. (2) Dokumentasi, metode ini digunakan untuk memperoleh data nilai semester gasal mata pelajaran matematika uji keseimbangan dan daftar nama siswa kelas IV SD Negeri Sambeng I. (3) Observasi, metode ini digunakan untuk mengamati tingkah laku siswa secara langsung pada saat kegiatan belajar siswa.

Strategi penyusunan tes hasil belajar, dalam penelitian ini materi pembelajaran yang digunakan adalah bilangan romawi dengan memberi tes obyektif sebanyak 15 butir soal pada kedua kelas sampel setelah perlakuan dengan strategi *Course Review Horay* dan *Index Card Match* menggunakan soal

yang sama. Dari hasil tes inilah yang digunakan sebagai acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi product moment / tingkat validitas

$n$  = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor butir soal

$\sum Y$  = jumlah skor total

Keputusan Uji

$r_{xy} \geq r$  tabel pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir soal) valid

$r_{xy} \leq r$  tabel pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir soal) tidak valid

Untuk menghitung reliabilitas tes diuji dengan rumus KR-20 yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \frac{\sum \sigma^2 t - \sum pq}{\sum \sigma^2 t}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 t$  = variansi total

$p$  = proporsi yang menjawab betul

$q$  = proporsi subjek yang menjawab salah

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian  $p$  &  $q$

(Suharsimi Arikunto 2006: 178)

Untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan uji normalitas dengan metode Liliefors, adapun prosedurnya sebagai berikut:

a. Hipotesis

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data tidak berdistribusi normal

b. Taraf Signifikan  $\alpha = 5\%$

c. Statistika Uji

$$L = \text{Maks } |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dimana:

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i) \text{ dengan } Z \sim N(0, 1)$$

$S(Z_i)$  = Proporsi cacah  $Z \leq Z_i$ , terhadap seluruh cacah  $Z_i$

$S$  = Deviasi standart atau simpangan baku

$Z_i$  = Skor standart

= Standart deviasi

d. Daerah Kritik

$$DK = \{L \mid L > L_{\alpha:n}\} \text{ dengan } n \text{ adalah ukuran sampel}$$

e. Keputusan Uji

$H_0$  ditolak jika  $L > L_{\alpha:n}$

$H_0$  diterima jika  $L \leq L_{\alpha:n}$

(Budiyono, 2009 : 170 - 171)

Untuk mengetahui bahwa populasi – populasi yang diperbandingkan mempunyai variansi – variansi yang sama maka dilakukan uji homogenitas untuk k populasi adalah Bartlett, prosedurnya yaitu:

a. Hipotesis

$H_0$  :  $\sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_k^2$  (populasi – populasi homogen)

$H_1$  : tidak semua variansi sama (populasi – populasi tidak homogen)

b. Statistik Uji

$$\chi^2 = \frac{2,203}{c} (f \log RKG - \sum f_j \log S_j^2)$$

Dengan

$$\chi^2 \sim \chi^2 (k - 1)$$

k = banyaknya sampel

$f$  = derajat kebebasan untuk RKG =  $N - k$

$f_j$  = derajat kebebasan untuk  $S_j^2 = n_j - 1$

$j = 1, 2, 3, \dots k$

$N$  = banyaknya seluruh nilai (ukuran)

$n_j$  = banyaknya nilai (ukuran) sampel ke  $-j$  = ukuran sampel ke  $-j$

$$c = 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left[ \sum \frac{1}{f} - \frac{1}{j} \right]$$

$$\text{RKG} = \frac{\sum SS_j}{\sum f_i}; \quad SS_j = \sum X_j^2 - \frac{(\sum X_j)^2}{n_j} = (n_j - 1) SS_j^2$$

c. Taraf Signifikansi

$$\alpha = 0,05$$

d. Daerah Kritik

$DK = \{ x^2 > x^2 \alpha ; k - 1 \}$  dengan  $n$  adalah ukuran sampel

e. Keputusan Uji

Jika  $x^2 \notin DK$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $x^2 \in DK$  maka  $H_0$  diterima

(Budiyono, 2004 : 177)

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini di gunakan uji-t atau t-tes.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Hipotesis

$$H_0 = \mu A = \mu B$$

$$H_1 = \mu A \neq \mu B$$

2) Taraf signifikansi

$$\alpha = 0,05$$

3) Statistik uji

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

4) Daerah kritik

$$DK = \left\{ t \left( \frac{\sigma}{2}, n_1 + n_2 - 2 \right) \right\}$$

5) Keputusan uji

Ho di tolak jika  $t \in DK$  dan sebaliknya

(Budiyono, 2009:151)

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, pada kelas IV A beberapa siswa cenderung kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Dan pada siswa kelas IV B siswa lebih cenderung diam dan memperhatikan guru ketika sedang memberikan penjelasan. Berdasarkan keadaan tersebut, siswa SD Negeri Sambeng 1 ketika proses pembelajaran memperhatikan ketika guru menjelaskan materi.

Berdasarkan kelebihan strategi pembelajaran *Course Review Horay* yang membuat siswa mampu bekerjasama dengan kelompok dan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Pada dasarnya antara kedua strategi pembelajaran *Course Review Horay* dan *Index Card Match* sama - sama baik digunakan dalam pembelajaran. tetapi dalam pembelajaran matematika materi bilangan romawi lebih cocok menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* karena dapat meningkatkan kerja sama dalam kelompok dan pembelajaran menjadi lebih menarik.

Dengan demikian strategi pembelajaran *Course Review Horay* akan memberikan peluang yang lebih besar bagi siswa untuk menguasai materi pelajaran daripada jika siswa diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Kesimpulan ini didukung oleh hasil analisis data menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,020 > 2,042$ , artinya  $H_0$  diterima. Sehingga ditafsirkan terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara strategi *course*

*review horay* dengan strategi *index card match*. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar matematika kelas IV A lebih besar dari kelas IV B, yaitu  $78,44 > 69,47$ , berarti hasil belajar matematika siswa kelas IV dengan menggunakan strategi *course review horay* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi *index card match*.

### **Penutup**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa “Ada perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang belajar menggunakan strategi *course review horay* dengan siswa yang belajar menggunakan strategi *index card match*”.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut: (1) Implikasi praktis yaitu dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian yang akan datang, bersama antara guru, orang tua dan siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, (2) Implikasi teoritis yaitu pemilihan strategi dan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Untuk pelajaran matematika, terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara pembelajaran yang menggunakan strategi *course review horay* dan strategi *index card match* terhadap hasil belajar matematika, diharapkan ada kerjasama antara siswa dan guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar matematika.

Saran bagi guru: (1) Hendaknya mengenalkan lebih lanjut strategi pembelajaran *Course Review Horay* dan *Index Card Match* sebagai variasi dalam pembelajaran matematika, (2) Mampu memotivasi siswanya untuk aktif dalam belajar.

Saran bagi peneliti selanjutnya: (1) Dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini, (2) Dapat mengembangkan penelitian untuk variabel lain dan memperluas area populasi, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Anjar. 2011. *Studi Komparasi Hasil Belajar Matematika Kelas IV Antara Siswa yang di Beri Reward dan Tanpa Reward Sekolah Dasar Negeri Banyu Agung I Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Surakarta: UMS.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Echols, John M. 2005. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Pembelajaran Aktif Dan Mandiri*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efisien*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kisworo, Endi. 2007. *Pendekatan Multi Kultural untuk Penyempurnaan Kurikulum Nasional*. Bandung: “[http://im<sup>2</sup>. Web. Id / Endy/ - activities. Htm](http://im2.web.id/Endy/activities.Htm)”.(15 Desember 2011).
- Mayasari, Vinda. 2011. *Pengaruh Strategi Index Card Match dan Two Stay Two Stray terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas 3 SD N I Singopuran Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Surakarta: UMS.
- Mel, Silberman. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Rachmawati, Latifa. 2009. *Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Metode Course Review Horay Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Kelas VII Pada Pokok Bahasan Lingkaran*. Skripsi. Surakarta: UMS.

- Ruseffendi. 1991. *Pengantar Kepada Pembantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Samino, dkk. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algosindo.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sujono. 1998. *Pengajaran Matematika untuk Sekolah Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zaini, Hisyam. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.

<http://apadefinisinya.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 25 November 2011

pukul 19.00.